

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Lampung Barat merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Lampung dengan ibu kotanya di Liwa yang merupakan bagian dari Kecamatan Balik Bukit. Kabupaten dengan luas wilayah 2116,59 Km² ini dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1991 tanggal 16 Agustus 1991 yang merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Lampung Utara. Berdasarkan UU DOB pada tanggal 25 Oktober 2012, wilayah Kabupaten Lampung Barat mengalami pemekaran kembali menjadi dua kabupaten yaitu Kabupaten Lampung Barat dan Kabupaten Pesisir Barat. Pada tahun 2021, jumlah penduduk Lampung Barat sebanyak 308,159 jiwa, dengan kepadatan 249 jiwa/Km².

Kabupaten Lampung Barat dilayani oleh 15 trayek angkutan pedesaan. Ada beberapa permasalahan yang terjadi pada angkutan pedesaan di Kabupaten Lampung Barat khususnya pada trayek Terminal Liwa – Bahway dengan panjang trayek 14 km yang melalui 2 zona wilayah Kabupaten Lampung Barat yaitu pada zona 1 di Kelurahan Pasar Liwa dan Way mengaku dan zona 4 di Kelurahan Way Empulau Ulu, Watas, Padang Dalam, Gunung Sugih, Sebarus, Sukarame dan Bahway. Permasalahan yang terjadi pada trayek Terminal Liwa – Bahway yaitu memiliki kinerja operasional yang buruk terlihat dari frekuensi 2 kend/hari dengan ritase 4 rit/hari, headway kendaraan yang sangat lama yaitu 6 jam 38 menit sehingga menyebabkan waktu tunggu penumpang juga lama. Selain itu dalam pengoperasiannya pada trayek Terminal Liwa – Bahway beroperasi 1 kendaraan yang berangkat dari titik Terminal Pasar Liwa menuju Pasar Bahway dengan faktor muat kendaraan 75% sehingga dari faktor muat tersebut dapat diketahui bahwa minat masyarakat untuk menggunakan angkutan umum pada trayek Terminal Liwa – Bahway cukup tinggi.

Melihat kondisi permasalahan yang ada maka perlu adanya analisis lebih lanjut dalam upaya meningkatkan kinerja operasional angkutan pedesaan trayek Terminal Liwa – Bahway di Kabupaten Lampung Barat. Dengan latar belakang tersebut maka penulis mengajukan judul Kerta Kerja Wajib yaitu **“PENINGKATAN KINERJA OPERASIONAL ANGKUTAN PEDESAAN TRAYEK TERMINAL LIWA - BAHWAY DI KABUPATEN LAMPUNG BARAT”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas adapun identifikasi masalah yang di dapat sebagai berikut:

- 1.2.1 Kinerja Operasional trayek Terminal Liwa – Bahway yang buruk terlihat dari Waktu antar kendaraan (headway) yang terlalu jauh yakni 6 jam 38 menit menyebabkan waktu tunggu penumpang menjadi lama.
- 1.2.2 Frekuensi kendaraan yang terlalu sedikit yaitu 2 kendaraan/hari dengan ritase 4 rit/hari.
- 1.2.3 Jumlah armada yang beroperasi pada trayek Terminal Liwa – Bahway hanya 1 kendaraan/hari.
- 1.2.4 Minat masyarakat untuk menggunakan angkutan umum pada trayek Terminal Liwa – Bahway yang cukup tinggi terlihat pada faktor muat kendaraan yaitu 75%.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan dikaji dalam peningkatan kinerja operasional angkutan pedesaan trayek Terminal Liwa – Bahway di Kabupaten Lampung Barat sebagai berikut:

- 1.3.1 Bagaimana permintaan angkutan umum pada trayek Terminal Liwa – Bahway?
- 1.3.2 Bagaimana analisa kebutuhan armada trayek Terminal Liwa – Bahway yang disesuaikan dengan perminataan angkutan umum?
- 1.3.3 Bagaimana rekomendasi usulan kinerja operasional angkutan pedesaan Trayek Terminal Liwa – Bahway?

1.4 Maksud dan Tujuan

1.4.1 Maksud

Penulisan Kertas Kerja wajib ini dimaksudkan untuk menganalisis mengenai kinerja operasional angkutan pedesaan pada trayek Terminal Liwa – Bahway di Kabupaten Lampung Barat supaya pelayanan angkutan pedesaan dapat berjalan dengan optimal.

1.4.2 Tujuan

Hasil dari analisis kinerja operasional angkutan pedesaan memiliki tujuan yang dapat diketahui sebagai berikut:

1. Mengetahui permintaan angkutan umum pada trayek Terminal Liwa – Bahway.
2. Mengetahui kebutuhan jumlah armada angkutan umum Trayek Terminal Liwa – Bahway yang di sesuaikan dengan permintaan angkutan umum.
3. Memberikan rekomendasi usulan mengenai peningkatan kinerja operasional trayek Terminal Liwa – Bahway di Kabupaten Lampung Barat.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian kertas kerja wajib (KKW) yang dikerjakan sebagai berikut:

- 1.5.1 Ruang lingkup pembahasan hanya pada kinerja operasional angkutan pedesaan Trayek Terminal Liwa – Bahway di Kabupaten Lampung Barat.
- 1.5.2 Hanya menganalisis kinerja operasional dan analisis kebutuhan armada yang disesuaikan permintaan angkutan pedesaan Trayek Terminal Liwa – Bahway di Kabupaten Lampung Barat.
- 1.5.4 Penulis tidak membahas mengenai analisis kinerja jaringan dan kinerja kepengusahaan angkutan pedesaan trayek Terminal Liwa - Bahway di Kabupaten Lampung Barat.
- 1.5.4 Penulis tidak membahas mengenai tarif dan biaya operasional kendaraan angkutan pedesaan Trayek Terminal Liwa – Bahway.